

PETUNJUK PENGISIAN PORTOFOLIO KEGIATAN PSIKOLOG

I. IDENTITAS

A. Data Diri

1. Nama : Sebutkan nama lengkap beserta gelar
2. Tempat & tanggal lahir : Sebutkan nama kota/kabupaten
3. Alamat tinggal saat ini : Sebutkan nama jalan dan nomor rumah, kota
Kec. dan Kabupaten, Propinsi, nomor kode
pos
4. Telp. dan email : Sebutkan nomor telepon rumah dan mobile phone, serta
alamat email, nomor fax, jika ada.
5. Tempat kerja : Sebutkan tempat dimana Anda saat inibekerja.
6. Alamat tempat kerja/kantor: Sebutkan nama jalan dan nomor rumah, kota
Kec. dan kabupaten, Propinsi, No kode pos
tempat kerja saat ini.
7. Telp. kantor & Fax : Nomor telpon dan fax agar dilengkapi dengan
kode area

B. Riwayat Pendidikan

Tuliskan Nama Perguruan Tinggi yang meluluskan, bidang ilmu atau fiakultas, serta tahun kelulusan. Lampirkan bukti pendukung, misal. copy ijasah. Perguruan Tinggi dari luar negeri harus disebutkan nama negaranya.

C. Riwayat Pekerjaan

Tuliskan riwayat pekerjaan yang pernah dilalui dengan keterangan tahun, baik yang berhubungan dengan praktik psikologi maupun tidak. Jika Anda mengelola usaha pribadi atau memiliki lembaga psikologi, sebutkan nama lembaga beserta alamat, dan sertakan bukti pendukung seperti surat izin usaha jika ada.

D. Keanggotaan Himpsi dan Bidang Profesi

1. Nomor keanggotaan : Sebutkan nomor keanggotaan dan sertakan Fotocopy KTA
Himpsi
2. Bidang profesional psikologi yang digeluti : Berikan tanda \checkmark pada kotak yang sesuai.
Sebutkan juga psikologi yang fokus utama yang digeluti pada
bidang tersebut. Misalnya digeluti Psikologi Pendidikan, dengan
fokus utama pada Pendidikan Anak berkebutuhan khusus.
3. Keanggotaan Asosiasi (Profesi) yang diikuti.

II. PENGALAMAN PRAKTIK PSIKOLOG

Isikan 10 kasus pengalaman praktik profesi psikologi yang Anda miliki dalam 5 tahun terakhir. Untuk praktik profesi konseling dan psikoterapi setiap klien dihitung sebagai satu kasus; sedangkan kegiatan psikotes berkelompok seperti bakat-minat atau rekrutmen, setiap kelompok tes dihitung sebagai satu kasus.

Tujuan pemeriksaan adalah tujuan pemeriksaan psikologi yang telah dilaksanakan, misalnya identifikasi gangguan kepribadian, penanganan gangguan emosional, seleksi calon karyawan atau calon direktur utama, penanganan kesulitan belajar, penelusuran bakat-minat dan sebagainya.

Pada kolom Tindakan yang Dilakukan sebutkan kegiatan dan psikotes atau teknik terapi yang diberikan. Sebagai contoh: kegiatan konseling dengan teknik client centered beserta tes grafis, observasi dan wawancara; rekrutmen karyawan dengan alat tes CFIT, grafis-wartegg, Pauli. Sebutkan juga tahun dilakukannya kegiatan tersebut.

III. PENGALAMAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Tuliskan pengalaman pengembangan profesional dalam rangka meningkatkan kualitas profesi Anda, misalnya mengikuti pelatihan, memberikan pelatihan, atau memberikan pengajaran. Kegiatan yang disebutkan adalah yang berkaitan dengan bidang psikologi. Lampirkan bukti pendukung yang relevan jika ada.

Catatan:

Bagi yang tidak bisa memenuhi persyaratan mengisi Point II dan III maka akan dilakukan uji kelayakan oleh Majelis Psikologi Wilayah (bagi Wilayah yang tidak memiliki Majelis, pengujian akan dilakukan oleh Majelis Psikologi Pusat)

Pemohon yang seperti tersebut diatas yang belum memenuhi persyaratan akan diuji dengan menggunakan pemecahan kasus dalam bentuk Blind Case; apabila hasil uji ini dinilai layak SIPP dapat diterbitkan

Bila dengan kasus Blind Case hasil ujian masih diragukan akan diminta melakukan pemecahan dengan kasus nyata; apabila hasil uji ini dinilai layak SIPP dapat diterbitkan

Bila dengan kasus nyata hasil ujian masih diragukan maka SIPP tidak dapat diterbitkan dan pemohon diminta untuk meningkatkan kemampuan diri.